

Praktik Bisnis Kreatif di SMK Negeri 8 Kota Tangerang Selatan

Adinda Hilda Azzahra , Gadis Octory , Apita Rahma, Arya Devandra, Muhammad Raihan Syarif, Muhammad Rajariq
Ramadhan, Muhammad Rifky Hakim

Department of Communication, Universitas Mercu Buana, gadisoctory@mercubuana.ac.id , dindabasuki5@gmail.com

Article Info:

Article history:

Received Date: 23/12/2024

Accepted Date: 28/12/2024

Published Date: 06/01/2025

Keywords:

Kewirausahaan

Strategi

Peluang bisnis

Keterampilan

ABSTRACT

In the current entrepreneurial landscape, creative business practices have emerged as a critical skill for vocational students, including those at SMK Negeri 8 South Tangerang City. The integration of creative entrepreneurship into the curriculum, focusing on providing students with practical opportunities to develop business ideas and strategies. Drawing inspiration from the success of Nadiem Makarim, the founder of Gojek, this study highlights the importance of innovative thinking, simple yet scalable business models, and the application of marketing strategies such as the 4Ps (Product, Price, Promotion, Place). The program implemented at SMK Negeri 8 incorporates project-based learning to foster student engagement and practical application. Activities include identifying local market needs, designing products or services, setting competitive prices, and creating promotional campaigns using accessible tools such as Canva and CapCut. Students also learn basic financial management, focusing on capital allocation and sustainable profit strategies. Through this approach, the school aims to enhance students' entrepreneurial skills, preparing them to identify and seize business opportunities in the real world. By integrating theory and practice, the program demonstrates that strategic management, creativity, and the willingness to take calculated risks are essential components of successful business ventures. This journal seeks to inspire vocational schools to adopt similar models, equipping students with the tools and confidence to navigate the dynamic business environment.

This is a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

Corresponding Author:

Adinda Hilda Azzahra
Universitas Mercu Buana
dindabasuki5@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam lingkup kewirausahaan saat ini, praktik bisnis kreatif telah menjadi keterampilan penting bagi siswa, termasuk di SMK Negeri 8 Kota Tangerang Selatan. Perntegrasi kewirausahaan kreatif ke dalam kurikulum, dengan fokus pada pemberian kesempatan praktis kepada siswa untuk mengembangkan ide dan strategi bisnis. Terinspirasi dari kesuksesan Nadiem Makarim, pendiri Gojek, studi ini menyoroti pentingnya pemikiran inovatif, model bisnis yang sederhana namun dapat berkembang, serta penerapan strategi pemasaran seperti 4P (Produk, Harga, Promosi, Tempat). Program yang diterapkan di SMK Negeri 8 menggunakan pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan aplikasi praktis. Aktivasnya meliputi identifikasi kebutuhan pasar lokal, merancang produk atau layanan, menetapkan harga yang kompetitif, dan membuat kampanye promosi menggunakan alat yang mudah diakses seperti Canva dan CapCut. Siswa juga belajar manajemen keuangan dasar, dengan fokus pada pengalokasian modal dan strategi keuntungan berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, sekolah

bertujuan meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa, mempersiapkan mereka untuk mengenali dan memanfaatkan peluang bisnis di dunia nyata. Dengan mengintegrasikan teori dan praktik, program ini menunjukkan bahwa manajemen strategis, kreativitas, dan keberanian mengambil risiko yang terukur adalah komponen penting dalam keberhasilan usaha. Jurnal ini bertujuan menginspirasi bagi siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Selatan dalam membekali siswa dengan alat dan kepercayaan diri untuk menghadapi dinamika dunia bisnis.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metodologi yang melibatkan beberapa tahapan strategis untuk memastikan hasil yang relevan dan bermanfaat, khususnya dalam konteks pengembangan kewirausahaan di SMK Negeri 8 Kota Tangerang Selatan. Berikut adalah tahapan penelitian yang dilakukan:

1. Tahap Awal, pada tahap ini, kami memulai dengan menentukan tujuan penelitian, merancang ruang lingkup, dan mengidentifikasi target sasaran. Kami juga menyusun jadwal kegiatan, menyiapkan dokumen seperti proposal, dan meminta izin resmi untuk melakukan survei di lokasi penelitian.

2. Tahap Observasi dan Survei, observasi dilakukan untuk memahami kondisi lapangan secara langsung, dengan fokus pada identifikasi peluang usaha, penentuan produk potensial, serta analisis teknik pemasaran yang digunakan. Survei dilakukan di SMK Negeri 8 Kota Tangerang Selatan, yang memiliki siswa-siswa dengan tantangan nyata dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Kompetisi ketat dan keterbatasan lapangan pekerjaan menuntut siswa memiliki keterampilan kewirausahaan sebagai tambahan.

3. Pengumpulan Data dan Perencanaan Program, pada tahap ini, kami melakukan wawancara dengan pihak terkait, termasuk Wakil Kepala Sekolah, serta diskusi dengan siswa. Data yang dikumpulkan bertujuan untuk memahami kebutuhan utama yang akan menjadi dasar pengembangan materi dan program pelatihan kewirausahaan.

4. Pembuatan Materi, materi pelatihan dirancang berdasarkan data yang diperoleh selama observasi dan wawancara. Selain itu, kami juga menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan, seperti presentasi materi.

5. Pelaksanaan Pelatihan, pelatihan kewirausahaan dilaksanakan pada hari Rabu, 20 November 2024, di SMK Negeri 8 Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini meliputi sosialisasi tentang pentingnya kewirausahaan dan pelatihan praktik langsung yang dirancang untuk mengasah keterampilan siswa dalam menciptakan peluang bisnis.

6. Evaluasi dan Tindak Lanjut, setelah pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan, evaluasi efektivitas program sosialisasi dan pelatihan Menciptakan Peluang Bisnis di SMK Negeri 8 Kota Tangerang Selatan berdasarkan berdasarkan kuesioner yang kami berikan kepada para peserta, demi respon dan tanggapan mereka tentang kegiatan kami, serta harapan untuk kedepannya. Lalu untuk tindak lanjutnya adalah kami mulai mengerjakan output dari kegiatan ini, berupa luaran artikel, jurnal, dan laporan penanggung jawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Presentasi kewirausahaan yang diberikan kepada siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Selatan menunjukkan dampak positif terhadap minat mereka dalam memahami dan mengeksplorasi dunia kewirausahaan. Banyak siswa merasa terinspirasi untuk mulai memikirkan peluang bisnis yang relevan dengan lingkungan sekitar mereka. Diskusi tentang ide bisnis kreatif dan contoh pengusaha muda di Indonesia membantu membuka wawasan mereka bahwa kewirausahaan bukan hanya tentang membuka usaha, tetapi juga menciptakan solusi untuk masalah yang ada.

Namun, beberapa siswa mengungkapkan kekhawatiran terkait keterbatasan modal dan risiko kegagalan. Meski demikian, melalui diskusi yang dilakukan, mereka mulai memahami bahwa risiko merupakan bagian dari perjalanan kewirausahaan, dan ide-ide sederhana pun dapat dikembangkan menjadi peluang usaha dengan pendekatan yang tepat.

Temuan ini menekankan pentingnya pendidikan kewirausahaan yang tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga mampu memotivasi siswa untuk berpikir kreatif dan strategis. Dengan pendampingan dan pelatihan lanjutan, siswa berpotensi mengembangkan ide bisnis yang lebih matang dan relevan dengan kebutuhan zaman. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang relevan dapat menanamkan pola pikir inovatif dan keberanian untuk memulai bisnis sejak dini.



Gambar 3.1 Anggota KPN ZForce 2024



Gambar 3.2 Penyerahan Plakat



Gambar 3.3 Foto Bersama

KESIMPULAN

1. Pelatihan praktik bisnis di SMK Negeri 8 Tangsel sangat dibutuhkan untuk meningkatkan inovasi masyarakat dengan menciptakan solusi untuk masalah yang ada.
2. Pelatihan ini akan lebih efektif jika pembelajaran teori dipadukan dengan praktik langsung, sehingga siswa memahami penerapan di dunia kerja.
3. Keterampilan manajemen strategis, penentuan produk dan harga, serta pengelolaan modal dan keuntungan sangat penting bagi wirausahawan untuk menjalankan bisnis dengan efektif.
4. Dengan keterampilan ini, siswa diharapkan mampu berpikir kreatif dan mengetahui poin penting dalam memulai kewirausahaan.

SARAN

1. Pendidikan kewirausahaan sebaiknya menggabungkan teori dan praktik langsung untuk membantu siswa memahami penerapan dunia usaha yang sesungguhnya.
2. Fokus pada pengelolaan risiko dan modal dalam kurikulum kewirausahaan perlu diperkuat, agar siswa lebih siap menghadapi tantangan dalam memulai dan mengelola bisnis mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Kuliah Peduli Negeri (KPN) mengucapkan terima kasih kepada SMK Negeri 8 Kota Tangerang Selatan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelenggarakan kegiatan di SMK Negeri 8 Kota Tangerang Selatan. Tidak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran dan kesuksesan kegiatan ini.

REFERENSI

Indriyani, L., & Margunani, M. (2018). Pengaruh kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848-862.

Marwah, M., Dewi, C. A., & Mashami, R. A. (2016). Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe tai berbasis chemoentrepreneurship terhadap motivasi berwirausaha dan penguasaan konsep siswa padamateri koloid. *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia*, 4(2), 80-86.

Nurikasari, F., Bakar, A., & Hariani, L. S. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan

ekonomi universitas kanjuruhan Malang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 1(2), 1-10.

Pitrianti, S., Sampetoding, E. A., Purba, A. A., & Pongtambing, Y. S. (2023, November). Literasi digital pada masyarakat desa. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi* (Vol. 3, No. 1, pp. 43-49).

Trisna, N. M. S. W., & Zulkifli, F. F. (2021). Bisnis Kreatif Di Era Digital Dengan Mengangkat Kearifan Lokal. *Jurnal Da Moda*, 2(2), 42-47.

Teti, A. T. W. A., Puspitasari, I., Saidah, L., Putra, A. P., & Agustin, E. (2023). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Wajib Belajar 12 Tahun Melalui Seminar Pendidikan di Desa Jayasari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 446-453.

Saputra, D., Berry, Y., Hamali, S., Gaspersz, V., Syamil, A., Ubud, S., ... & Panudju, A. A. T. (2023). *Manajemen Operasi: Inovasi, Peluang, dan Tantangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia

Nurjaya, N., Artiyani, M., Rahmat, R., & Mukhtar, A. (2024). Praktik Ekonomi Kreatif Makanan Kuliner Indonesia Dalam Mendukung Wirausaha Muda Siswa SMK. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4776-4784.

Rochmawati, D. R., Hatimatunnisani, H., & Veranita, M. (2023). Mengembangkan Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital.

Zakir, M., & Musril, H. A. (2020). Perancangan media pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan berbasis android di SMK Elektronika Indonesia Bukittinggi. *Jurnal Edukasi Elektro*, 4(2), 153-157.